

**STUDI DESKRIPTIF: *HEALTH BELIEF MODEL* (HBM) YANG BERKEMBANG DI
MASYARAKAT PADA KASUS *PALIA TIF CARE* (DM)**

Dewi Nur Sukma Purqoti, Baiq Rulli Fatmawati, Baik Heni Rispawati
STIKES YARSI MATARAM

Penyakit Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit degenerative yang dikenal dengan istilah *lifelong disease* karena dikenal dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan selama rentang hidup penderitanya. Hal tersebut menjadi faktor utama pentingnya pendekatan perawatan paliatif (*palliatif care*) pada pasien dengan DM. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui *Health Belief Model* (HBM) yang berkembang di masyarakat pada kasus paliatif care (DM). Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan kriteria sample usia 15-60 tahun, berdomisili di desa kopang, kooperatif, bersedia menjadi responden. Data yang terkumpul kemudian di analisis secara univariat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kepatuhan terhadap pengobatan yang berkembang di masyarakat pada kasus paliatif care (DM) terdapat 15 (46%), Persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) sebanyak 28 (84%), Persepsi keparahan (*perceived severity*) kemungkinan responden jatuh dalam kategori parah yakni sebanyak 19 (57%), Persepsi manfaat (*perceived benefit*) sebagian responden memiliki persepsi manfaat yang tinggi apabila mengikuti program pengobatan DM yaitu sebanyak 20 (61%), Persepsi hambatan (*perceived barrier*) sebagian responden memiliki persepsi hambatan yang rendah saat mengikuti program pengobatan DM yaitu sebanyak 18 (54%), Persepsi efikasi diri atau adanya kemampuan responden untuk melakukan perilaku mengikuti program pengobatan DM tertinggi yaitu pada kategori tinggi sebanyak 22 (66%), Distribusi isyarat untuk bertindak Terhadap Pencegahan Komplikasi Penyakit DM sebanyak 22 (66%).

Kata kunci : Diabetes Militus, Health Belief Model (HBM), Paliatif Care